

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pengembangan dunia usaha perusahaan harus berusaha untuk menyesuaikan kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pasar. Hal tersebut perlu disesuaikan dengan rencana untuk dapat menjadikan produk tersebut mampu bersaing di pasaran. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan pun perlu menetapkan standar kerja sebagai pedoman dan acuan bagi para pegawainya.

Perusahaan sebagai salah satu media dalam melakukan kegiatan pembangunan dibidang ekonomi harus mengoptimalkan faktor-faktor produksi yang ada untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan tersebut tidak lepas dari eksistensi tenaga kerja sebagai faktor utama, sehingga kontinuitas perusahaan dapat dipertahankan dan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Untuk memperoleh pegawai yang berkualitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama dalam memberikan pelayanan yang baik diantaranya menyediakan kondisi kerja yang aman, nyaman dan menarik, atau dengan kata lain menyediakan lingkungan kerja yang baik dimana lingkungan kerja fisik merupakan tempat pegawai melakukan segala aktivitas kerjanya.

Kondisi lingkungan kerja fisik akan mempengaruhi aktivitas pekerjaan para pegawai, karena kesulitan dan kemudahan pegawai dalam bekerja dipengaruhi oleh lingkungan kerja, kondisi lingkungan kerja fisik ini harus

disiapkan dan direncanakan dengan baik oleh manajemen perusahaan, sehingga diperoleh kenyamanan kerja bagi pegawai agar mereka bersemangat dalam melaksanakan aktivitas kerjanya.

Setiap pimpinan perusahaan, menginginkan pegawainya memiliki efektivitas kerja yang optimal dapat tercapai, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika pegawai memiliki efektivitas kerja yang optimal, maka perusahaan akan mendapat keuntungan yang besar. Dengan kata lain, jika efektivitas kerja turun berarti perusahaan akan mendapat kerugian. Efektivitas kerja yang menurun salah satunya disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap kondisi lingkungan kerja. Dengan lingkungan kerja fisik yang nyaman bersih dan teratur bisa mengoptimalkan efektivitas kerja para pegawai dapat tercapai dalam melaksanakan pekerjaannya.

PT.Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya yang bergerak dalam bidang pelayanan kepada konsumennya, berusaha memberikan layanan terbaik kepada konsumen yang dimulai dengan memuaskan para pegawainya, salah satunya dengan menyediakan lingkungan kerja fisik yang baik. Dengan penyediaan lingkungan kerja fisik yang baik, maka efektivitas kerja pegawai akan meningkat dan pada akhirnya dapat memberikan pelayanan yang baik pada konsumen.

Dari uraian di atas, bahwa penyediaan lingkungan kerja fisik yang memadai untuk melakukan aktivitas pekerjaan mempengaruhi terhadap efektivitas kerja pegawai PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya.

Bertitik tolak dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang lingkungan kerja fisik yang dituangkan dalam judul, “PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK KANTOR TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PT. POS INDONESIA (PERSERO) CABANG TASIKMALAYA”.

B. Rumusan Masalah

Semakin banyak masalah yang timbul, maka makin besar pula masalah yang akan terjadi. Efektivitas kerja tidak optimal sehingga kualitas pelayanan rendah dan belum memuaskan masyarakat sesuai dengan harapan. Selain itu, lingkungan kerja fisik kantor yang belum memadai juga akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan dan efektivitas kerja pegawai.

Secara psikis, lingkungan kerja fisik nampaknya belum menciptakan suasana yang mendorong kesediaan dan kemampuan pegawai untuk meningkatkan efektivitas kerja, sehingga dapat menghambat pelaksanaan tugas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis rumuskan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan kerja fisik PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya.
2. Bagaimana efektivitas kerja yang dicapai pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya.
3. Berapa besar pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap efektivitas kerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya.

4. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya dalam menata lingkungan kerja fisik dan bagaimana cara mengatasinya.

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap maksud dari variabel penelitian ini, maka berikut penulis akan menguraikan definisi operasional menuurut pendapat para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Barry Render dan Jay Heizer (2001:239), “Lingkungan kerja fisik merupakan lingkungan kerja fisiktempat pegawai bekerja yang mempengaruhi kinerja keamanan dan mutu kehidupan kerja mereka”.
2. Efektivitas kerja menurut Malayu Hasibuan SP. H (2002:99) adalah suatu pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.

Sesuai dengan penjelasan-penjelasan istilah tersebut di atas, maka judul penelitian ini berbicara tentang tempat dimana pegawai dapat bekerja dengan aman, nyaman, tentram, maka dengan kondisi lingkungan tersebut di atas apakah ada pengaruhnya terhadap efektivitas kerja pegawai.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kondisi lingkungan kerja fisik di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya .

2. Efektivitas kerja yang dicapai pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya .
3. Besarnya pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap efektivitas kerja pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya
4. Hambatan-hambatan yang dihadapi PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya dalam menata lingkungan kerja fisik dan cara mengatasinya.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tujuan yang telah ditetapkan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berpikir, memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun kenyataan yang ada dilapangan.

2. Bagi PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Tasikmalaya .

Sebagai informasi bahan pertimbangan bagi instansi di dalam menentukan kebijakan, khususnya dalam menata lingkungan kerja fisik agar tercapai peningkatan efektivitas kerja yang diharapkan baik bagi instansi terkait maupun bagi penulis.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan sehingga memudahkan mahasiswa yang berminat mengetahui secara lebih jelas mengenai permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat, khususnya bagi para penelitian lain yang akan melakukan penelitian tentang masalah yang sama.